

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian mengenai isolasi dan karakterisasi senyawa flavonoid dari bunga benalu kopi (*Loranthus ferrugineus Roxb.*) dan uji aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Isolasi flavonoid dari bunga benalu kopi (*Loranthus ferrugineus Roxb.*) menghasilkan massa akhir berwarna hijau pekat sebanyak 4,097 gram.
2. Karakteristik senyawa flavonoid yang diisolasi dari bunga benalu kopi (*Loranthus ferrugineus Roxb.*) menggunakan instrumen FTIR secara umum merupakan senyawa flavonoid, dimana terdapat gugus O – H pada puncak gelombang 3357.32 cm^{-1} , gugus C – H pada puncak gelombang 2984.78 cm^{-1} , 2944.89 cm^{-1} , dan 2837.03 cm^{-1} , dan terdapat gugus C = O pada puncak gelombang 1723.96 cm^{-1} dan gugus C-O pada puncak gelombang $1254,09\text{ cm}^{-1}$ dan $1019,78\text{ cm}^{-1}$ yang pada umumnya terkandung dalam senyawa flavonoid.
3. Isolat flavonoid dari bunga benalu kopi (*Loranthus ferrugineus Roxb.*) merupakan senyawa antioksidan yang sangat kuat dengan nilai IC_{50} 10,12 ppm

5.1 Saran

Dari penelitian ini disarankan agar pengujian aktivitas antioksidan dari bunga benalu kopi (*Loranthus ferrugineus Roxb.*) dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut pada bagian tanaman yang belum banyak diteliti seperti bagian batang dan juga akar, demi meningkatkan sumber informasi mengenai sumber antioksidan alami dari bahan alam.